

ABSTRAK

Calempong Unggan merupakan salah satu pertunjukan musik tradisi yang dimainkan dalam prosesi adat. *Calempong Unggan* dimainkan oleh empat orang yang hanya dimainkan oleh perempuan dewasa. Instrumen yang digunakan adalah satu *Calempong*, dua *Gondang* dan satu *Oguang*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa secara mendalam bentuk dan struktur lagu *Pararakan Kuntu Rantau Subayang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan tujuan untuk menganalisis struktur dan bentuk musik pada lagu *Pararakan Kuntu Rantau Subayang* di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dengan aktifitas melihat, mengamati, mendengar dan mengumpulkan informasi serta kemudian menggambarkan secara tepat. Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori dari Leon Stein, Scheneck dan Berger dan beberapa teori pendukung yakni teori Pono Banoe dan Prier Hasil penelitian ini menemukan Dalam bentuk permainan nya terdiri dari dua aspek yaitu (1) aspek instrumen (2) aspek pemain.

Kata Kunci : *Calempong Unggan, Lagu Pararakan Kuntu Rantau Subayang, bentuk musik.*

ABSTRACT

Calempong Unggan is a traditional musical performance that is played in traditional processions. Calempong Unggan is played by four people, only adult women play. The instruments used are one Calempong, two Gondang and one Oguang. The aim of this research is to examine in depth the form and structure of the Pararakan Kuntu Rantau Subayar song. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive analysis approach with the aim of analyzing the structure and form of music in the song Pararakan Kuntu Rantau Subayar in Nagari Unggan, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency with the activities of seeing, observing, listening and collecting information and then describing it in detail. appropriate. The theory used in this research is the theory of Leon Stein, Scheneck and Berger and several supporting theories, namely the theory of Pono Banoe and Prier. The results of this research found that the game form consists of two aspects, namely (1) the instrument aspect (2) the player aspect.

Keywords: *Calempong Unggan, Pararakan Kuntu Rantau Subayang song, musical form.*

